

a. BEP Produksi

$$\begin{aligned}\text{BEP Produksi} &= \frac{\text{TC}}{\text{P}} \\ &= \frac{8.090.250}{6.000} \\ &= 1.349\end{aligned}$$

b. BEP Harga

$$\begin{aligned}\text{BEP Harga} &= \frac{\text{TC}}{\text{Y}} \\ &= \frac{8.090.250}{2.380} \\ &= 3.400\end{aligned}$$

c. BEP Penerimaan

$$\begin{aligned}\text{BEP Penerimaan} &= \text{BEP Y} \times \text{BEP P} \\ &= 1.349 \times 3.399 \\ &= 4.586.600\end{aligned}$$

Hasil analisa tersebut menunjukkan bahwa nilai BEP produksi usahatani padi gogo sebesar 1.349 kg/ha, BEP harga sebesar Rp. 3.400/kg dan BEP penerimaan sebesar Rp. 4.586.600/ha. Nilai BEP tersebut lebih kecil dibandingkan dengan produksi, harga dan penerimaan yang diperoleh oleh petani sehingga usahatani padi gogo di daerah penelitian layak untuk diusahakan. Hal ini sejalan dengan penelitian Geasti *et al.* (2019) yang menyatakan bahwa Analisis BEP usahatani padi di Kecamatan Seputih Raman, Kabupaten Lampung layak diusahakan. Hal ini diketahui bahwa nilai BEP penerimaan usahatani padi diperoleh sebesar Rp. 5.291.805/ha, BEP produksi sebesar 1.012 kg/ha dan BEP harga sebesar Rp. 1.846/kg. Nilai-nilai BEP tersebut lebih rendah dibandingkan dengan penerimaan, produksi, dan harga yang sebenarnya didapatkan oleh petani, sehingga usahatani padi dinyatakan menguntungkan dan layak untuk diteruskan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan penelitian yang mengacu dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Usahatani padi gogo varietas Inpago Unsoed Protani di Desa Pruwatan dilakukan dengan lahan tadah hujan. Kegiatan usahatani terdiri dari pengolahan lahan, penanaman, pemupukan, penyiangan, pengendalian OPT, panen dan pasca panen.
2. Petani padi gogo varietas Inpago Unsoed Protani di Desa Pruwatan memperoleh pendapatan dengan rata-rata sebesar Rp. 6.191.196/MT/Ha.
3. Usahatani padi gogo varietas Inpago Unsoed Protani di Desa Pruwatan diperoleh R/C rasio sebesar 1,77. Nilai BEP produksi diperoleh sebesar 1.349 kg/ha, BEP harga sebesar Rp. 3.400/kg dan BEP penerimaan sebesar Rp. 4.586.600/ha. Nilai BEP tersebut berada di bawah tingkat produksi, harga, dan penerimaan aktual yang didapatkan oleh petani. Secara keseluruhan, usahatani padi gogo varietas Inpago Unsoed Protani di Desa Pruwatan dinyatakan layak untuk dijalankan.